

MOTIVASI ORANGTUA SD MUHAMMADIYAH PROGRAM KHUSUS NOGOSARI MEMILIH SEKOLAH BERBASIS KURIKULUM SYARIAH

Syarifah Erma Rahmawati
Magister Pendidikan Dasar Universitas Muhammadiyah Surakarta
syarifahracma@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini mempunyai tiga tujuan. 1) Mendeskripsikan faktor-faktor motivasi intrinsik orangtua memilih sekolah berbasis kurikulum syariah, 2) Mendeskripsikan faktor-faktor motivasi ekstrinsik orangtua memilih sekolah berbasis kurikulum syariah, dan 3) Mendeskripsikan harapan orangtua setelah anaknya lulus dari sekolah berbasis kurikulum syariah di SD Muhammadiyah Program Khusus Tinawas, Nogosari. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan desain penelitian fenomenologi. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan teknik. Analisis data dengan tahap reduksi data, sajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menjelaskan bahwa faktor-faktor yang menyebabkan orangtua termotivasi memilih sekolah berbasis kurikulum syariah di SD Muhammadiyah Program Khusus Nogosari terdiri dari faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik. Faktor-faktor intrinsik yang menyebabkan orang tua termotivasi memilih sekolah berbasis kurikulum syariah di SD Muhammadiyah Program Khusus Nogosari antara lain: (1) keinginan agar anak menjadi sholeh dan sholehah, (2) keinginan agar anak menguasai ilmu umum dan ilmu agama, (3) keinginan agar anak menjadi anak yang mandiri, berani dan bertanggung jawab, (4) berprestasi, (5) kebutuhan orang tua menitipkan anak, Sedangkan faktor-faktor ekstrinsik yang menyebabkan orang tua termotivasi memilih sekolah berbasis kurikulum syariah di SD Muhammadiyah Program Khusus Nogosari antara lain: (1) lokasi sekolah dan lingkungan, (2) sarana fisik, (3) visi dan misi sekolah, (4) porsi pendidikan agama, (5) profil pendidik, (6) kurikulum pembelajaran, (7) alternatif aktivitas, (8) ketertiban dan kebersihan sekolah, (9) keterampilan skolastik, (10) biaya, (11) prestasi dan keberhasilan alumninya. Harapan orang tua setelah anaknya lulus dari SD Muhammadiyah Program Khusus yaitu menjadi anak sholeh dan sholehah serta dapat bertanggung jawab terhadap diri sendiri maupun orang lain.

Kata Kunci: *motivasi, orangtua, kurikulum berbasis syariah*

A. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu kebutuhan yang harus dipenuhi dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara. Pada dasawarsa 1990-an, pasca diberlakukannya Sistem Pendidikan Nasional (SisDikNas) Nomor 2 tahun 1989 pasal 11. Pendidikan Islam di Indonesia mengalami perkembangan menarik diantaranya adalah modernisasi madrasah dan spiritualisasi sekolah. Kemudian mulai didirikan sekolah-sekolah Islam dengan sistem pembelajaran sepanjang hari (*Islamic full-day school*) dikenal dengan nama SDIT, SMPIT atau SMAIT dan kemudian diperkenalkan sekolah-sekolah Islam internasional, maka dalam perkembangan terakhir kata "syariah" diperkenalkan sebagai label baru, sebagaimana yang telah dirintis oleh SD Muhammadiyah Program Khusus Nogosari, Boyolali. Label baru tersebut menambah label-label yang telah ada yaitu: "Islam" "terpadu" (*full-day*) dan "internasional".

Seiring dengan gema kebangkitan pendidikan Islam, pada era global seperti saat ini berkembang tuntutan perlunya pendidikan yang dikemas dalam nuansa keislaman. Dalam hal ini SD Muhammadiyah Program Khusus Nogosari telah merintis dan mengembangkan sebuah kurikulum yang mengemas pembelajaran dengan konsep pembelajaran islam, baik dalam materi maupun nuansanya.

Menurut Ali Kurikulum syariah merupakan kurikulum baru yang digagas oleh Moch. Sholeh YAI. Kurikulum ini telah dipatenkan secara hukum atas nama Moch. Sholeh YAI sendiri. Kurikulum ini merupakan sebuah kurikulum yang mengintegrasikan kajian alam dengan Sang Pencipta, sehingga seorang peserta didik tidak hanya dikembangkan sisi intelektualnya saja, tetapi juga sisi spiritualnya dengan harapan seorang peserta didik cerdas secara intelektual dan spiritual (Supriyanto: 2012).

Pada dasarnya kurikulum syariah adalah suatu bentuk modifikasi isi dan modifikasi proses dari kurikulum nasional, sehingga menjadikan pendidikan nasional semakin bernuansa religius dan lebih bermakna. Kurikulum ini mempunyai sedikitnya tiga karakteristik yang menonjol dalam proses penerapannya sebagai suatu model pengembangan pembelajaran. Karakteristik yang pertama adalah dari sisi materi, Karakter yang kedua adalah berupaya untuk menumbuhkan lingkungan belajar yang terbuka, ramah dan bersahabat. Karakter yang ketiga adalah metodologi pembelajaran yang bersifat transformatif, dimana pengalaman belajar yang diperoleh peserta didik tidak hanya berfokus pada buku-buku teks, tetapi juga belajar langsung tentang alam dan kehidupan yang sesungguhnya (Eko : 2009).

Dengan ketiga karakter di atas, pembelajaran yang berpedoman pada kurikulum syariah diharapkan mampu menumbuhkan semangat siswa dalam mencari ilmu sains dan ilmu agama. Dengan integrasi ilmu sains dan ilmu agama, maka harapan untuk melahirkan generasi *ulul albab* yang memiliki kapasitas intelektual yang tinggi dan integritas moral yang baik akan semakin menjadi kenyataan. Salah satunya melalui proses pembelajaran yang berpedoman pada kurikulum syariah.

Menurut Sugihartono (2007: 20) motivasi adalah suatu kondisi yang menyebabkan atau menimbulkan perilaku tertentu yang memberikan arah dan ketahanan pada tingkah laku tersebut. Tinggi rendahnya motivasi orangtua sangatlah berpengaruh kepada anak untuk dapat menentukan arah dan menentukan usaha yang akan dilakukannya dalam proses memilih sekolah.

SD Muhammadiyah Program Khusus Nogosari menerapkan konsep *full day school* (belajar sehari penuh, 07.00 - 15.00) dengan berbagai program pembiasaan positif yang dilakukan siswa setiap hari. Program pembiasaannya antara lain, sapa senyum salam (3-S) dilakukan guru dan siswa setiap pagi, membaca Al-Qur'an bersama setiap pagi, shalat Dhuha berjamaah, shalat Dhuhur berjamaah, dan infaq jum'at, melalui pembiasaan-pembiasaan tersebut maka pendidikan dapat berjalan secara intensif, terpadu dan seimbang dalam berbagai aspek sehingga anak diharapkan dapat tumbuh dan berkembang sesuai fitrahnya. Sekolah mengupayakan terbentuknya manusia yang berkualitas *Ulul Albab* dan berkarakter Islami, SD Muhammadiyah Program Khusus bermaksud menjadikan "pusat unggulan ketauhidan dan keilmuan" melalui penerapan Kurikulum Syariah inilah salah satu penyebab SD Muhammadiyah Program Khusus menjadi unggulan di Nogosari dan sekitarnya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji dan mendeskripsikan "Motivasi Orangtua SD Muhammadiyah Program Khusus Nogosari Memilih Sekolah Berbasis Kurikulum Syariah"

B. PENDEKATAN DAN METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah kualitatif deskriptif dan berdesain penelitian fenomenologi Menurut Ulfatin (2015:25) adalah desain penelitian yang berorientasi pada pengalaman subjektif atau pengalaman yang mengungkap fenomena khusus. Penelitian ini dilaksanakan di SD Muhammadiyah Program Khusus Nogosari pada bulan November 2016 sampai dengan bulan Maret 2017. Peneliti memilih lokasi SD Muhammadiyah Proram Khusus Nogosari dengan pertimbangan bahwa sekolah ini belum pernah dilakukan penelitian dengan judul

yang sama. Di samping itu SD Muhammadiyah Program Khusus Nogosari sudah menggunakan kurikulum berbasis syariah. Data primer yang dibutuhkan peneliti dalam hal ini adalah data yang diperoleh dari hasil wawancara dan observasi berupa data tentang motivasi orangtua memilih sekolah berbasis kurikulum syariah. Sedangkan data sekunder yang dibutuhkan peneliti adalah data dari hasil dokumentasi berupa profil sekolah.

Dalam penelitian perlu menggunakan teknik pengumpulan data yang tepat dan relevan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data dilakukan secara interaktif mengikuti konsep yang diberikan Miles dan Huberman (Sugiyono, 2014:246-253). Aktifitas dalam teknik analisis data adalah pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan teknik.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil penelitian yang dilakukan mengenai motivasi orangtua memilih sekolah untuk anak di SD Muhammadiyah Program Khusus Nogosari menunjukkan bahwa motivasi orangtua berasal dari dalam diri orangtua dan dari luar. Motivasi intrinsik cenderung lebih besar pengaruhnya dari pada motivasi ekstrinsik yaitu motivasi yang dipengaruhi dari dalam diri orangtua. Hal ini sejalan dengan pendapat dari Uno (2016 : 4) yaitu motif intrinsik lebih kuat dari motif ekstrinsik. Namun motivasi ekstrinsik juga tidak kalah penting dalam menentukan arah orangtua dalam memilih sekolah untuk anak.

Motivasi intrinsik lebih besar dipengaruhi akan harapan orangtua kepada anaknya setelah masuk ke SD Muhammadiyah Program Khusus Nogosari daripada untuk memenuhi kebutuhan orangtua akan sebuah pendidikan anaknya.

Motivasi Orangtua SD Muhammadiyah Program Khusus Memilih Sekolah Berbasis Kurikulum Syariah

Faktor-faktor intrinsik motivasi Orangtua SD Muhammadiyah Program Khusus Nogosari memilih sekolah berbasis kurikulum syariah

Harapan orangtua memasukkan ke SD Muhammadiyah Program Khusus Nogosari setelah dilakukan wawancara orangtua ketika pendaftaran peserta didik baru mayoritas mengharapkan putra-putrinya menjadi sholeh dan sholehah, dapat menguasai ilmu umum dan ilmu agama, menjadi anak yang mandiri, berani, dan bertanggung jawab, berprestasi, dan menjadi insan kamil yaitu insan yang berakhlak mulia, berbudi pekerti luhur, dan memiliki kepribadian yang islami. Mengingat keprihatinan orangtua terhadap dampak globalisasi seperti saat ini di kalangan masyarakat, tidak hanya dikalangan orang dewasa saja, melainkan kalangan pelajar, remaja dan anak-anak juga terkena dampak dari globalisasi. Melihat realitas kemerosotan akhlak yang terjadi sekarang ini, orangtua tentu sangat berhati-hati dalam memilih lembaga pendidikan untuk anaknya.

Oleh karena itu, Orangtua percaya dan yakin bahwa SD Muhammadiyah Program Khusus yang menerapkan kurikulum berbasis syariah merupakan sekolah yang benar-benar menerapkan pembiasaan berakhlakul karimah, sekolah yang mampu mencetak peserta didik yang tetap memegang teguh prinsip-prinsip akhlak mulia yang sesuai dengan syariat islam. Mereka yakin bahwa SD Muhammadiyah Program Khusus Nogosari dapat mewujudkan harapan-harapan mereka. Sedangkan faktor intrinsik motivasi orangtua untuk faktor berprestasi hanya menjadi tambahan saja, bagi orangtua prestasi akademik memang penting, tetapi kembali melihat fakta moral yang terjadi sekarang ini banyak sekali orang-orang berprestasi yang justru mengesampingkan ibadah, apalagi sampai ke pemahaman ibadah dan akhlak mulia.

Orangtua lebih mengutamakan akhlak mulia dan pemahaman ibadah. Faktor intrinsik kebutuhan orangtua memilih sekolah berbasis kurikulum yaitu sekaligus menitipkan anak ke

sekolah. hal tersebut karena sekolah menerapkan *fullday school*, sebagian orangtua sibuk untuk bekerja sehingga anak di titipkan ke sekolah, orangtua tidak sembarangan dalam memilih sekolah sekaligus untuk menitipkan anaknya, mereka tetap mempertimbangkan kualitas sekolah yang dipilih. Pendapat Bapak kepala sekolah juga didukung oleh Bapak Syamsudin bahwa motivasinya untuk memilih sekolah berbasis kurikulum syariah adalah agar menjadi anak yang sholeh dan bertanggung jawab, bertanggung jawab terhadap diri sendiri dan tanggung jawab kepada orang lain. Selain itu anak lebih pandai bersyukur dalam melihat keadaan dan anak tidak salah mengaplikasikan pengetahuan yang sudah dimilikinya karena selain pengetahuan umum yang dia miliki juga pengetahuan agama.

Pernyataan tersebut di dukung oleh Prasetyo bahwa motivasi mahasiswa Thailand di FAI Jurusan Tarbiyah UMS adalah untuk mencari ilmu agama dan menjadi seorang muslim yang kaffah (sempurna) memperdalam ilmu agama dan menambah wawasan. Faktor-faktor ekstrinsik motivasi Orangtua SD Muhammadiyah Program Khusus Nogosari memilih sekolah berbasis kurikulum syariah

Faktor ekstrinsik orangtua memilih sekolah berbasis kurikulum syariah berdasarkan jawaban atas wawancara orangtua rata-rata orangtua menyebutkan adanya faktor ketertiban sekolah, hal ini menunjukkan bahwa orangtua memilih sekolah SD Muhammadiyah Program Khusus selain berbasis kurikulum syariah juga karena ketertiban yang diterapkan sekolah. orangtua dengan sangat jeli melihat dan memilih lembaga pendidikan yang menurut mereka bisa mewujudkan harapan untuk menjadikan anak memiliki akhlakul karimah yang bersumber dari prinsip-prinsip ajaran agama Islam, tidak lain adalah sekolah yang menerapkan kedisiplinan yang tinggi. Menurut mereka, kedisiplinan suatu sekolah bisa dilihat oleh orangtua dan masyarakat secara langsung. Hal ini diperkuat dengan data kegiatan siswa hasil dokumentasi peneliti.

Pernyataan tersebut di dukung oleh Penelitian Sudarshanam (2011), yang meneliti tentang kepuasan orangtua dalam memilih sekolah untuk anak di kota Hyderabad, Andhra Pradesh India. Salah satu hasilnya adalah karena sekolah tersebut menunjukkan kedisiplinan yang tinggi.

Faktor ekstrinsik motivasi orangtua yang juga sering dinyatakan orangtua yaitu faktor porsi pendidikan agama. Hal ini menunjukkan bahwa orangtua menyekolahkan anaknya di SD Muhammadiyah Program Khusus Nogosari karena termotivasi oleh faktor lengkapnya porsi pendidikan agama yang diterapkan di SD Muhammadiyah Program Khusus Nogosari. Pernyataan tersebut di dukung oleh Penelitian Zainurin (2011), yang meneliti tentang beberapa faktor yang memberikan pengaruh terhadap orangtua dalam memilih pendidikan setingkat TK di Malaysia. Faktor yang paling berpengaruh terhadap pilihan orangtua adalah adanya pendidikan bahasa inggris dan pendidikan agama dalam lingkup pembelajaran di sekolah tersebut.

Sedangkan faktor ekstrinsik motivasi orangtua yang jarang disebutkan yaitu faktor biaya. Menurut orangtua, faktor biaya tidak akan menjadi beban ketika mereka melihat anaknya menjadi anak yang sholeh dan sholehah, dan berakhal mulia. Harapan orangtua untuk menjadikan anaknya memiliki akhlak yang mulia jauh lebih besar dari pada mementingkan biaya yang harus mereka keluarkan. Bagi mereka memiliki anak yang berakhlak mulia dan memiliki pemahaman agama adalah yang terpenting.

Pernyataan di atas sependapat dengan penelitian dari Hasyim yang meneliti tentang pendidikan islam di Nigeria, bahwa orangtua tidak pernah keberatan dengan biaya yang harus dikeluarkan untuk sekolah anak, yang membedakan adalah penggunaan biayanya. Kalau di sekolah yang peneliti teliti biaya yang sudah di bayarkan ke sekolah digunakan untuk menunjang kegiatan belajar anak secara keseluruhan sedangkan di sekolah nigeria biaya yang sudah di keluarkan orangtua ke sekolah sebagian besar digunakan sebagai biaya sarana

kehidupan gurunya. Dan juga di dukung penelitian dari Ahmed et al. (2013) yang meneliti tentang faktor yang menjadi penyebab orangtua memilih sekolah swasta daripada sekolah negeri yang gratis.

Faktor ekstrinsik motivasi orangtua yang lain yaitu faktor kurikulum yang digunakan. Menurut kepala sekolah faktor kurikulum yang digunakan juga merupakan salah satu motivasi para orangtua menyekolahkan ke SD Muhammadiyah Program Khusus. SD Muhammadiyah Program Khusus menggunakan 2 kurikulum sekaligus, yaitu kurikulum nasional dan kurikulum dari yayasan muhammadiyah, tetapi dengan asumsi kita pembelajarannya walaupun pembelajaran umum tapi kita biasakan untuk menyangkut ke agama. Pernyataan tersebut di dukung oleh Penelitian Zainurin (2011), yang meneliti tentang beberapa faktor yang memberikan pengaruh terhadap orangtua dalam memilih pendidikan setingkat TK di Malaysia. Salah satu faktor yang diteliti adalah kurikulum yang digunakan sekolah tersebut.

Faktor ekstrinsik motivasi orangtua berdasarkan lokasi sekolah dan lingkungan. Walaupun letak sekolah jauh dari lingkungan mereka tinggal, yang kebanyakan masyarakat dari lingkungan tersebut memilih sekolah di lingkungan mereka sendiri, tetapi para orangtua siswa lebih percaya dan memilih SD Muhammadiyah Program Khusus Nogosari sebagai lembaga pendidikan terbaik untuk anaknya. Pernyataan tersebut di dukung oleh Penelitian Zainurin (2011), yang meneliti tentang beberapa faktor yang memberikan pengaruh terhadap orangtua dalam memilih pendidikan setingkat TK di Malaysia. Beberapa faktor yang diteliti sebagai berikut: kurikulum, bahasa pengantar yang digunakan dalam pembelajaran, guru yang berkualitas, kualitas pengajaran, staf yang ramah, sarana dan Prasarana, transportasi, Kebersihan, Keamanan, ukuran kelas, nutrisi, lokasi, jam operasi, biaya, tingkat pendidikan orangtua, pendapatan rumah tangga.

Harapan orang tua setelah menyekolahkan anak di Sekolah Dasar Muhammadiyah Program Khusus Nogosari

Harapan untuk peserta didik nanti menjadi anak yang sholeh dan sholehah dan punya pembiasaan yang baik kalau pintar nanti bisa menyusul, melihat anak-anak sopan, sholatnya tidak gojek, dan sopan santun menjadi harapan semua orangtua dan guru.

D. SIMPULAN

SD Muhammadiyah Program Khusus Nogosari merupakan salah satu sekolah berbasis kurikulum syariah yang ada di Surakarta, sudah menjalankan program kurikulum syariah semenjak berdirinya SD tersebut dengan mencontoh dari SD Muhammadiyah Program Khusus Kotabarat. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan maka dapat diambil kesimpulan bahwa motivasi orangtua memilih sekolah berbasis kurikulum syariah di SD Muhammadiyah Program Khusus Nogosari disebabkan oleh faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik. Faktor-faktor intrinsik motivasi orang tua antara lain: (1) keinginan agar anak menjadi sholeh dan sholehah, (2) keinginan agar anak menguasai ilmu umum dan ilmu agama, (3) keinginan agar anak menjadi anak yang mandiri, berani dan bertanggung jawab, (4) berprestasi, dan (5) kebutuhan orang tua menitipkan anak. Sedangkan faktor-faktor ekstrinsik yang menyebabkan orang tua termotivasi memilih sekolah berbasis kurikulum syariah di SD Muhammadiyah Program Khusus Nogosari antara lain: (1) lokasi sekolah dan lingkungan, (2) sarana fisik, (3) visi dan misi sekolah, (4) porsi pesisikan agama, (5) profil pendidik, (6) kurikulum pembelajaran, (7) alternatif aktivitas, (8) ketertiban dan kebersihan sekolah, (9) keterampilan skolastik, (10) biaya, (11) prestasi dan keberhasilan alumnya. Harapan orangtua setelah anaknya lulus dari SD Muhammadiyah Program Khusus yaitu menjadi anak sholeh dan sholehah serta dapat bertanggung jawab terhadap diri sendiri maupun orang lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmed et al. 2013. Determinants of School Choice: Evidence from Rural Punjab, Pakistan. CREB Working Paper No. 01-13. Pakistan
- Hashim, Rosnani; Rufai, Saheed Ahmad; & Nor, Mohd Roslan Mohd. 2011. "Traditional Islamic Education in Asia and Africa: A Comparative Study of Malaysia's Pondok, Indonesia's Pesantren and Nigeria's Traditional Madrasah". *World Journal of Islamic History and Civilization*, 1 (2): 94-107, 2011.
- Prasetyo dan Zuhri (2007:170-189)" Motivasi Mahasiswa Thailand untuk Belajar di Fakultas Agama Islam Jurusan Tarbiyah Universitas Muhammadiyah Surakarta". *SUHUF*, Vol. 19, No. 2, November 2007.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sonmez, Selami. 2013. "Primary Education System in Ottoman Empire". *International Journal of Humanities and Social Science*, Vol. 3 No. 5; March 2013, pp. 163-170.
- Supriyanto, Agus. 2012. "Persepsi Guru Matematika Terhadap Kurikulum Sekolah Syariah serta Implikasinya dalam Pembelajaran". Skripsi. Surakarta: FKIP Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Ulfatin, Nurul. 2015. *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan: Teori dan Aplikasinya*. Malang. Media Nusa Creative.
- Uno, H. B. 2016. *Teori Motivasi dan Pengukurannya: Analisis di Bidang Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.